

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Stabil Plus

Profil B-Life Link Dana Stabil Plus Tujuan Inves

Tanggal Efektif 18 Juni 2009
Nilai Unit (NAB) Rp1,760.44
AUM Rp5,213,312,828.54
B-Life Spektra Link Dana Stabil Plus bertujuan untuk memaksimallkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (earnings growth).

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan November Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25bps menjadi 6.00%, dimana hal ini tidak sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.302 atau menguat 5,93% MoM yang salah satunya disebabkan oleh mulai masuknya investor asine ke Indonesia. Pertemuan AS dan Tiongkok di KTT G20 pada bulan

y Indikator	2Q18	3Q18	Okt'18	Nov'18
ni BI Rate / BI 7-Day RR	5.25%	5.75%	5.75%	6.00%
2 IHSG	5826	5976	5831	6056
a Inflasi (YoY)	3.12%	2.88%	3.16%	3.23%
n Rupiah (Last Price)	14,404	14,903	15,203	14,302

November menunjukkan hasil positif yaitu kedua negara tersebut menunda pemberlakuan tambahan tarif dan kembali berunding dalam waktu 90 hari kedepan. Kondisi ini diprediksi memberikan kestabilan pasar dalam jangka pendek.Sedangkan dari dalam negeri, ekonomi kuartal III 2018 tumbuh sebesar 5,17% YOY. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menghadapi tantangan yang berasal dari defisit neraca perdagangan. Defisit ini terus berlanjut di bulan Oktober 2018 sebesar USD 1,82 miliar yang disebabkan tingginya impor dari sektor minyak dan gas. Inflasi terjadi di bulan November 2018 sebesar 0,27% atau 3,23% secara tahunan yang disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran. Sepanjang bulan November, rupiah berada pada level 14.302 dengan IHSG menguat 3,85% dan year to date melemah 4,71%, serta LQ-45 melemah 10,46% sampai dengan November (YTD). Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 9,03%, yield tenor tenor 10 tahun sebesar 8,03%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 1evel 7,95%.

Kinerja dan Indikator Pembanding									
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran		
Dana Stabil Plus	0.50%	0.28%	-0.29%	0.07%	12.83%	-0.89%	76.04%		
Tolak Ukur	3.46%	2.38%	-0.34%	0.36%	18.36%	-1.08%			

*Tolak Ukur 80% IBPA Bond Index + 20% 1 Month JIBOR



Komposisi Aset RD Pendapatan Tetap

5 Efek Terbesar (Alphabet)

98.79% Aneka Gas Industri (Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Thp I Thn 2017 Seri A)

1.21% Bank BJB (Obligasi Berkelanjutan I Thp II Tahun 2018 Seri A)

Bank Maluku Malut (Obligasi II Thn 2017 Seri B)

Indomobil Finance (Obligasi Berkelanjutan III Thp II Thn 2018 Seri A)

Moratelindo (Obligasi I Thn 2017 Seri A)

Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap/Obligasi :

80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/Kas :

0% - 20%